

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor investasi merupakan salah satu faktor penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Keberadaan pasar modal mulai menjadi tempat serius bagi para investor yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan yang serius. Pasar modal di Indonesia terbukti memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan akhirnya dituntut untuk memanfaatkan dan memaksimalkan kesempatan yang ada dari besarnya modal yang didapatkan dari para investor.

Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*), baik berupa pendapatan dividen (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dividen merupakan salah satu motivasi untuk menanamkan dana di pasar modal (*market security*) bagi investor. Selain itu investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan.²

Keputusan untuk memberikan dividen kepada pemegang saham melibatkan dua pihak yang saling berbeda kepentingan yaitu perusahaan dan pemegang saham. Dalam melakukan investasi di pasar modal investor atau pemegang saham mengharapkan dividen yang diberikan perusahaan dapat

² Mimelientesa Irman et.al, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017”, *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, 2020, hal. 25

tumbuh seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Untuk itu mereka membutuhkan indikator-indikator yang dapat dipakai untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dividen.

Perusahaan yang memiliki tingkat akumulasi laba bersih yang cukup baik dari satu periode ke periode berikutnya, biasanya memiliki potensi untuk dapat membagikan sebagian laba bersih tersebut kepada pemilik perusahaan (pemegang saham). Distribusi laba bersih kepada pemegang saham ini dilakukan dalam bentuk dividen. Pada umumnya dividen yang diberikan dapat berupa uang kas atau saham biasa. Pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai atau kas kepada para pemegang saham disebut juga dengan dividen kas.³ Dividen kas yang ditentukan dari besarnya laba bersih yang dimiliki perusahaan, namun perusahaan dalam laporan keuangannya terkadang memiliki laba yang besar dalam periode tertentu, tetapi laba tersebut tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan pendapatan maupun penjualan tidak selamanya diterima berupa kas tetapi masih berupa piutang yang akan diterima dalam waktu ke depan. Sesuai metode akrual akuntansi, perusahaan harus mengakui semua pendapatannya untuk dicatat ke dalam laporan keuangan meskipun tidak menerima dalam bentuk kas. Kondisi ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam hal kebijakan pembagian dividen kas kepada pemegang saham.

³ Sapto Raharjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2006), hal. 61

Laba akuntansi adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak.⁴ Laba akuntansi dalam penelitian ini menggunakan laba bersih (*net earnings*). Alasan penggunaan laba bersih sebagai variabel laba akuntansi karena laba bersih adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rinjani menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Siregar menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Djalil menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai.⁷

Dividen digunakan sebagai alat oleh manajer untuk memberikan sinyal atau menyampaikan pesan tentang prospek kinerja perusahaan. Oleh karena itu dividen yang diumumkan oleh perusahaan memiliki muatan informasi atau indikasi tentang prospek perusahaan. Hal ini memprediksi bahwa pengumuman kenaikan dividen yang dilakukan oleh manajemen dianggap mengindikasikan tentang prospek positif dari kinerja perusahaan ke depan. Kenaikan dividen dipersepsi sebagai kabar baik (*good news*) oleh investor sehingga mendorong

⁴ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008), hal. 268.

⁵ Sherly Rinjani dan Uswatun Hasanah, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)”, *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 3, No. 2, 2019. hal.156

⁶ Siska Riani Siregar dan Uswatun Hasanah, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”, *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 2019. hal.71

⁷ Ardinal Djalil, Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Bebas dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai pada 12 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018, *Jurnal Ekonam*, Vol. 1, No. 2, 2019. hal.112

terjadinya kenaikan pada harga saham perusahaan. Prediksi ini di dasarkan pada asumsi bahwa manajer berusaha menghindari adanya penurunan dividen dikemudian hari karena penurunan dividen bisa merusak reputasi manajer di mata investor.⁸

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 (R 2020) tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode tertentu jika arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik.⁹

Arus kas perusahaan juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan maupun investor. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.¹⁰ Alasan mengambil variabel arus kas operasi karena arus kas operasi merupakan informasi penting yang dibutuhkan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bagi investor, memenuhi kewajiban keuangan, membayar

⁸ Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2017), hal. 427

⁹ Moh. Mahsun et.al, *Panduan Praktikum Audit Kontemporer*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), hal.78

¹⁰ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan....*, hal. 3

dividen maupun mempertahankan dan memperluas operasional perusahaan sehari-hari.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Irman et.al menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Wenas et.al menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap dividen kas.¹² Dan penelitian yang dilakukan oleh Putra menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.¹³

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahan :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang

¹¹ Mimelientesa Irman et.al, “Pengaruh Laba Bersih....”,hal.35

¹² Deisy Debora Wenas et.al, “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 1, 2017. hal.103

¹³ Almit Putra dan Dica Lady Silvera, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2015-2017”, *Jurnal Pareso*, Vol. 2, No. 2, 2020. hal.52

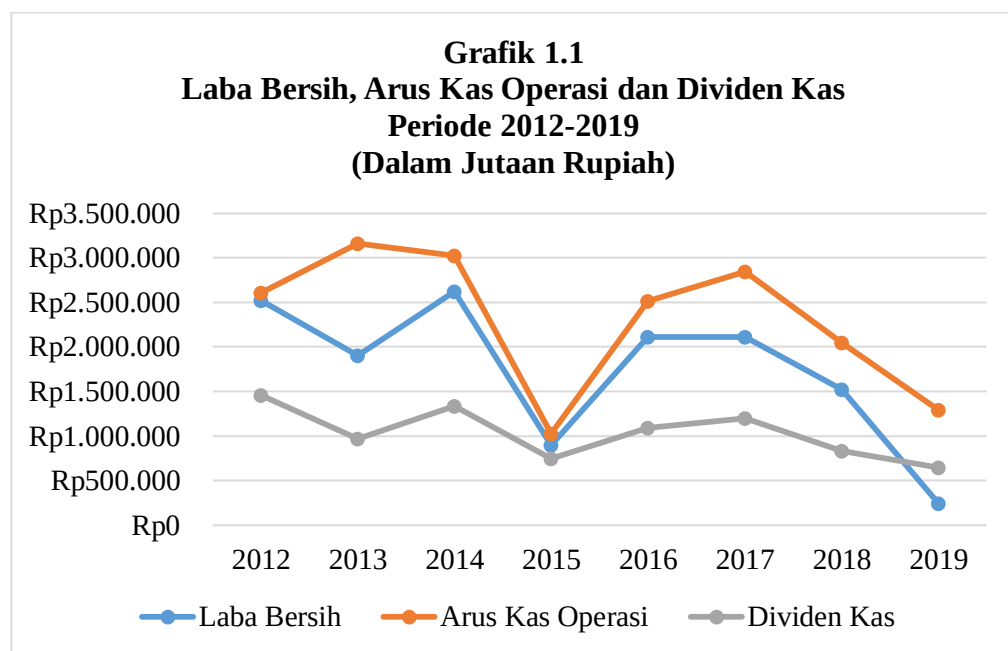
berhutang itu mendiktekan dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadannya), atau tidak mampu mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu tidak menuliskannya. Dan ambilah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah : 282) .¹⁴

Dalam ayat tersebut menunjukkan kewajiban bagi umat beriman untuk menulis setiap transaksi yang dilakukan dan masih belum tuntas. Tujuan perintah surat tersebut adalah untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah tersebut ditekankan pada pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik, dan untuk menciptakan transaksi yang adil maka diperlukan saksi dari ayat tersebut kemudian diturunkan menjadi konsepsi akuntansi syariah yang sarat dengan nilai.

PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, coklat dan minyak masak. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 dan merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hal. 59-60.

memenuhi berbagai segmen baik di dalam negeri ataupun di luar negeri. PT Astra Agro Lestari Tbk beralamatkan di Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia.



Sumber : Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, data diolah 2021

Dilihat dari grafik di atas, perkembangan laba bersih dari PT Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2012-2019 mengalami kenaikan serta penurunan. Laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 2.621.275.000.000 serta laba bersih terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 243.629.000.000. Untuk arus kas operasi dari tahun 2012-2019 juga mengalami kenaikan dan penurunan, yang mana arus kas operasi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 3.156.531.000.000 serta arus kas terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 1.027.773.000.000. Sedangkan perkembangan dividen kas dari tahun 2012-2019 juga mengalami kenaikan dan penurunan. Dividen kas tertinggi

terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 1.456.639.000.000 serta dividen kas terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 646.695.000.000.

Hubungan dari laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas yaitu apabila kegiatan operasi perusahaan meningkat maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kas yang besar. Namun hal ini berbeda dengan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang mana dapat dilihat pada grafik 1.1. Tahun yang diamati dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2019 alasannya karena periode tersebut tepatnya pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 30.670.000.000 sedangkan arus kas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp 329.999.000.000. Namun pembagian dividen kas mengalami kenaikan sebesar Rp 106.445.000.000.

Hal ini tidak sesuai dengan teori menurut Brigham dan Houtson yang menyatakan , perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi akan membagikan dividen yang besar. Akan tetapi perusahaan yang memiliki laba yang besar belum tentu membagikan dividen dalam jumlah yang besar karena perusahaan dapat menggunakan sebagian laba yang diperoleh tersebut sebagai laba ditahan untuk mengembangkan perusahaan kecil kepada para pemegang saham.¹⁵ Seharusnya ketika laba bersih mengalami penurunan, pembagian dividen kas juga mengalami penurunan. Oleh karena itu memunculkan

¹⁵ Eugene F Brigham dan Joel F Houtson, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), hal. 97

pertanyaan apa saja yang menjadi pertimbangan pihak manajemen dalam menetapkan besarnya dividen kas.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2012-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cangkupan yang dapat muncul dari penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Laba Bersih dan Arus Kas Operasi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2015 dan 2019.
2. Pada tahun 2017 Laba Bersih mengalami penurunan dan arus kas operasi mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan penurunan dividen kas.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara Laba Bersih terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh antara Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2019 ?

3. Apakah ada pengaruh antara Laba Bersih dan Arus Kas Operasi secara bersama-sama terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh laba bersih terhadap dividen kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2019.
2. Untuk menguji pengaruh laba bersih terhadap dividen kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2019.
3. Untuk menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap dividen kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2019.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, ada beberapa manfaat yang kemudian akan diperoleh, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, saran dan rekomendasi terutama mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan

referensi dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dividen kas.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bandingan ataupun pertimbangan bagi perusahaan mengenai kemajuan perusahaan untuk periode selanjutnya.

b. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan ilmiah bagi mahasiswa IAIN Tulungagung yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bacaan bagi pembaca yang ingin mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas, maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2019.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Astra Agro Lestari Tbk yang berfokus pada pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas periode 2012-2019.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2019.”, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

a) Laba bersih

Laba bersih merupakan laba yang diperoleh dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini yaitu laba

operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.¹⁶

b) Arus Kas Operasi

Arus kas operasi merupakan kas yang berasal dari pengoperasian perusahaan dan diperoleh dari pendapatan dikurangi semua biaya operasi, tetapi yang dihitung melalui serangkaian penyesuaian terhadap laba bersih.¹⁷

c) Dividen Kas

Dividen kas merupakan pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang saham.¹⁸

2. Penegasan operasional

Penegasan operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas periode 2012-2019.

¹⁶ Hery, Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis, (Jakarta : PT Grasindo, 2017), hal. 317

¹⁷ Jack Guinan, *Cara Mudah Memahami Investasi*, (Jakarta : PT Mizan Publika, 2009), hal. 251

¹⁸ Sapto Raharjo, *Kiat Membangun Aset Kekayaan....*, hal. 61

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional.

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini menerangkan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. Berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan *grand theory* atau landasan utama yang menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variabel-variabel apa saja yang akan diteliti, hipotesis sementara.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan – pertanyaan atau pernyataan – pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari dokumentasi dan metode kepustakaan.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori – teori serta hasil dari uji statistik apakah ada atau tidaknya pengaruh terhadap dividen kas perusahaan.

BAB VI Penutup

Dalam bab penutup adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan – temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.